

RINGKASAN

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dapat diartikan bahwa sebuah perusahaan harus bertanggung jawab untuk setiap tindakannya yang mempengaruhi orang-orang, masyarakat, dan lingkungan mereka. Dalam pengambilan keputusan melaksanakan tanggung jawab sosial, perusahaan tidak hanya melihat dampak ekonomi yang ditimbulkan, seperti tingkat keuntungan yang akan didapat. Tapi perusahaan harus mempertimbangkan dan memperhitungkan dampak sosial ataupun dampak lingkungan yang timbul dari keputusan itu, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam setiap program yang dilaksanakan perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat berguna baik bagi segelintir orang maupun kebanyakan orang. Tujuannya yakni agar perusahaan, masyarakat dan lingkungan dapat berdampingan secara damai.

Perkembangan CSR di Indonesia masih membutuhkan banyak perhatian karena masih banyak perusahaan yang belum menerapkan konsep CSR dalam kegiatan perusahaan. Didalam dunia bisnis yang bergerak di bidang pemanfaatan sumber daya alam baik secara langsung maupun tidak langsung tentu memberikan dampak pada lingkungan sekitarnya. Dampak pada lingkungan tersebut dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar. Sering kali perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang pemanfaatan sumber daya alam mengklaim bahwa mereka telah melaksanakan kewajiban sosial terhadap lingkungan sekitar perusahaan. Karena alasan inilah peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Teori yang digunakan adalah teori stakeholder dan teori legitimasi. Stakeholder teori menyatakan bahwa entitas tidak hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun dapat memberikan manfaat bagi stakeholdernya. Pengungkapan CSR dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menjalin hubungan dengan stakeholder-nya, sehingga semakin luas pengungkapan CSR tersebut maka akan semakin baik dukungan dari stakeholder. Sedangkan teori legitimasi menyatakan perusahaan melaksanakan kegiatannya dengan norma perilaku dan nilai sosial yang dapat diterima oleh system sosial dimana perusahaan berada oleh sebab itu dalam melaksanakan kegiatan usaha yang dilaksanakan perusahaan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya konflik dimasyarakat maupun dilingkungan tempat beroperasi.

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.
- b. Perusahaan sector industry dasar dan kimia yang mempublikasikan laporan tahunan (annual report) berturut-turut pada tahun 2016-2018.

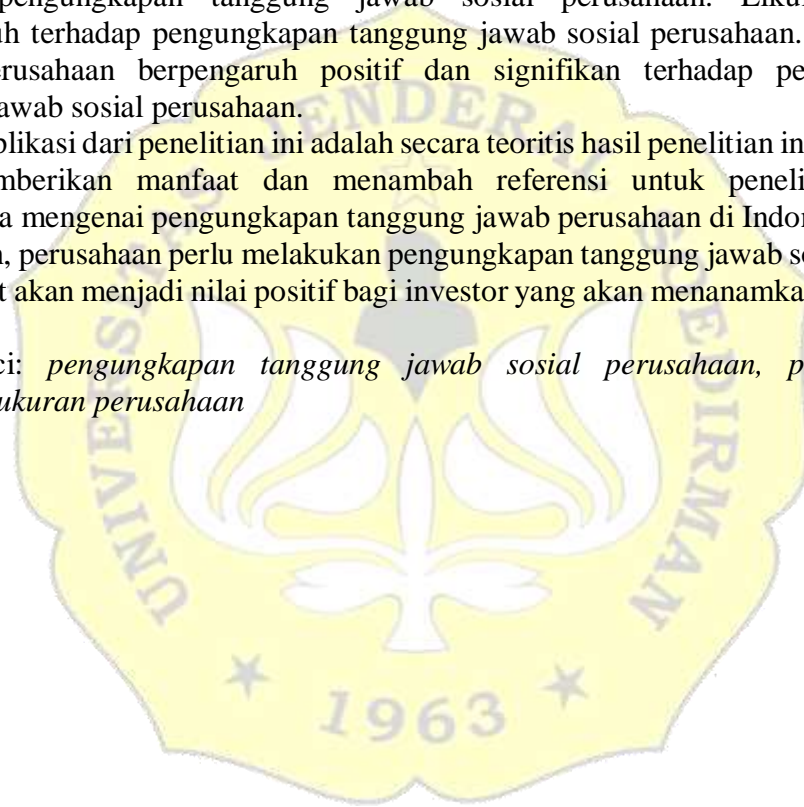
c. Perusahaan yang mengungkapkan pertanggung jawaban sosial dalam laporan tahunan selama periode 2016-2018.

55 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Periode penelitian adalah 3 tahun sehingga diperoleh jumlah data sebanyak 165. Terdeteksi 29 perusahaan sebagai outlier dan harus dihilangkan. Sehingga jumlah data yang diperoleh sebanyak 78. Penelitian ini menggunakan multiple linear regression analysis untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengukur pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan digunakan daftar indeks Global Reporting Initiative (GRI).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Implikasi dari penelitian ini adalah secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah referensi untuk penelitian serupa kedepannya mengenai pengungkapan tanggung jawab perusahaan di Indonesia. Untuk perusahaan, perusahaan perlu melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial, karena hal tersebut akan menjadi nilai positif bagi investor yang akan menanamkan modalnya.

Kata kunci: *pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan*



SUMMARY

Corporate social responsibility (CSR) means that a company must be responsible for every action that affects people, society, and their environment. In making decisions to implement social responsibility, companies do not only look at the economic impacts, such as the level of profits they will get. But companies must consider and take into account the social or environmental impacts arising from that decision, both in the short and long term. In every program implemented by the company it is hoped that it can provide useful benefits for both a few and most people. The goal is that companies, communities and the environment can coexist peacefully.

The development of CSR in Indonesia still requires a lot of attention because there are still many companies that have not implemented the CSR concept in their corporate activities. In the business world, which is engaged in the utilization of natural resources, either directly or indirectly, certainly has an impact on the surrounding environment. The impact on the environment can be felt by the surrounding community. Often companies in Indonesia that are engaged in the utilization of natural resources claim that they have carried out social obligations to the environment around the company. It is for this reason that researchers want to know whether or not the influence of profitability, liquidity, and company size on corporate social responsibility disclosure.

The theory used is stakeholder theory and legitimacy theory. Stakeholder theory states that entities not only operate for their own interests but can provide benefits to their stakeholders. CSR disclosure can describe a company's ability to build relationships with its stakeholders, so that the wider the CSR disclosure, the better support from stakeholders. While the legitimacy theory states that companies carry out their activities with norms of behavior and social values that are acceptable to the social system in which the company is located, therefore in carrying out business activities carried out by companies, they can run well without any conflict in the community or in the environment where it operates.

The type of data collected is secondary data. The population of this study were all basic and chemical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2016-2018. Sampling was done using purposive sampling method with the following criteria:

- a. The basic industry and chemicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018.
- b. The basic industry and chemicals sector company that publishes the annual report in a row in 2016-2018.

- c. The company that disclose social responsibility in the annual report during the period 2016-2018.

55 companies that meet the criteria as research samples. The research period was 3 years, so that the total data obtained was 165. 29 companies were detected as outliers and had to be eliminated. So that the amount of data obtained is 78. This study uses multiple linear regression analysis to measure the effect of independent variables on the dependent variable. To measure the disclosure of corporate social responsibility, the Global Reporting Initiative (GRI) index is used.

The results of this study indicate that profitability has no positive effect on corporate social responsibility disclosure. Liquidity has no positive effect on corporate social responsibility disclosure. Meanwhile, company size has a positive effect on corporate social responsibility disclosure.

The implication of this research is that theoretically the results of this study are expected to provide benefits and add references for future similar research on corporate responsibility disclosure in Indonesia. For companies, companies need to make disclosure of social responsibility, because this will be a positive value for investors who will invest their capital.

Keywords: Corporate Social Responsibility disclosure, profitability, liquidity, company size

